

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE *CARD SORT* DI KELAS V SDN 092/X KAMPUNG LAUT

*¹MUKHOLID

²SITI AMINAH

³SRI HARTATI

⁴SUHERMAN

⁵SURYATI

⁶SYAIFUDDIN RAHMAT

*¹SDN 092/X KAMPUNG LAUT, KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR, JAMBI, INDONESIA

²SDN 122/VII LADANG PANJANG II, SAROLANGUN, JAMBI, INDONESIA

³SMAN 05 JAMBI, KOTA JAMBI, JAMBI, INDONESIA

⁴SMA MUHAMMADIYAH SINGKUT, SAROLANGUN, JAMBI, INDONESIA

⁵SMAN 2 SAROLANGUN, SAROLANGUN, JAMBI, INDONESIA

⁶SMPN 24 DENDANG, TANJUNG JABUNG TIMUR, JAMBI, INDONESIA

SUBMISSION
27 Juli 2024
REVISION
29 Juli 2024
PUBLISHED
30 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 092/X Kampung Laut untuk tahun pelajaran 2023-2024 melalui metode *Card Sort*. Latar belakang penelitian ini menyoroti masalah rendahnya motivasi belajar siswa yang sering disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan proses siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Card Sort* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, minat terhadap materi, dan antusiasme selama pelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Card Sort* adalah strategi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI. Temuan ini menyarankan agar pendidik mempertimbangkan integrasi metode ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memotivasi.

Kata Kunci: *Card Sort*, Motivasi, PAI, Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik (Shunhaji, 2019; Daulay, 2018; Manizar, 2017). Melalui mata pelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami dan menghayati ajaran Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI, terutama terkait dengan motivasi belajar siswa.

Di SDN 092/X Kampung Laut, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, rendahnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan, serta antusiasme yang minim dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar ini adalah metode pengajaran yang cenderung monoton dan tidak interaktif. Guru seringkali menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Sumanto dkk, 2020). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Card Sort. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menyortir dan mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi terkait materi pelajaran. Dengan metode ini, siswa dapat belajar secara lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Fraydika, 2021; Tamsil, 2020; Hanifah & Wulandari, 2018).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 092/X Kampung Laut. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa.

Melalui penerapan metode Card Sort, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan bermakna, sehingga motivasi belajar mereka dapat meningkat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi guru-guru lain untuk mengadopsi metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SDN 092/X Kampung Laut melalui penerapan metode Card Sort. PTK dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara sistematis melalui siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Sugiyono, 2014; Arikunto, 2010; Saputra, 2021; Mulyasa, 2010).

- Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 092/X Kampung Laut yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah. Siswa kelas V dianggap representatif untuk melihat efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan motivasi belajar.

- Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

- Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merumuskan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode Card Sort, pembuatan media pembelajaran berupa kartu-kartu yang berisi materi PAI, serta menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian untuk mengukur motivasi belajar siswa.

- Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan, metode Card Sort diterapkan dalam proses pembelajaran. Setiap siswa diberikan kartu yang berisi informasi atau pertanyaan terkait materi PAI. Siswa kemudian diminta untuk bekerja secara berkelompok untuk menyortir dan mengelompokkan kartu-kartu tersebut

sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Pembelajaran dilakukan secara interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan penyelesaian tugas.

- Tahap Observasi

Selama tahap tindakan berlangsung, peneliti dan kolaborator melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas dan motivasi belajar siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa untuk mendapatkan umpan balik langsung mengenai penerapan metode Card Sort.

- Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan selama observasi. Analisis data dilakukan untuk melihat sejauh mana penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika masih terdapat kendala atau kekurangan dalam penerapan metode, peneliti akan melakukan revisi dan penyesuaian pada RPP untuk siklus selanjutnya.

- Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, angket motivasi belajar, dan wawancara. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Angket motivasi belajar diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penerapan metode Card Sort untuk mengukur perubahan tingkat motivasi mereka. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dan mendalam mengenai pengalaman siswa selama pembelajaran.

- Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi, angket, dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara mengkategorikan dan menginterpretasikan data observasi dan wawancara, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan

dengan menghitung skor angket motivasi belajar siswa. Perbandingan antara skor sebelum dan sesudah penerapan metode Card Sort digunakan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.

- Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, metode Card Sort diterapkan dan hasilnya diobservasi serta dianalisis. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, peneliti melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk siklus kedua. Proses ini berulang hingga diperoleh hasil yang optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui penerapan metode Card Sort, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

HASIL DAN TEMUAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Berikut adalah hasil dan temuan dari setiap siklus penelitian.

- Siklus I

Pada siklus pertama, penerapan metode Card Sort menunjukkan peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, 70% siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok dan berpartisipasi dalam menyortir kartu yang diberikan. Hasil angket motivasi belajar menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 60 pada awal siklus menjadi 75 setelah siklus pertama. Beberapa siswa mengungkapkan melalui wawancara bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan metode Card Sort.

- Siklus II

Pada siklus kedua, dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Hasilnya, terdapat peningkatan yang lebih signifikan dalam motivasi belajar siswa. Observasi menunjukkan bahwa 85% siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompok. Skor rata-rata angket motivasi belajar meningkat dari 75 pada akhir siklus pertama menjadi 85 setelah siklus kedua. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran dan lebih mampu memahami materi yang diajarkan.

- Temuan Tambahan

Selain peningkatan motivasi belajar, penelitian ini juga menemukan bahwa metode Card Sort membantu meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa. Siswa lebih terbuka untuk berdiskusi dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil wawancara dengan beberapa siswa mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan lebih menikmati proses pembelajaran yang interaktif.

Secara keseluruhan, penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 092/X Kampung Laut berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil observasi, angket motivasi, dan wawancara menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Temuan ini mendukung penggunaan metode Card Sort sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SDN 092/X Kampung Laut. Peningkatan ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, peningkatan skor angket motivasi belajar, serta antusiasme dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada siklus pertama, penerapan metode Card Sort berhasil meningkatkan keaktifan siswa. Sebanyak 70% siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok dan berpartisipasi dalam

kegiatan menyortir kartu. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Card Sort efektif dalam membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa ini penting karena dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Peningkatan skor angket motivasi belajar dari 60 pada awal siklus menjadi 75 setelah siklus pertama juga menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Motivasi ini penting dalam proses belajar karena siswa yang termotivasi cenderung lebih giat dalam belajar dan lebih mudah memahami materi.

Pada siklus kedua, perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama memberikan hasil yang lebih optimal. Keaktifan siswa meningkat menjadi 85%, dan skor angket motivasi belajar meningkat menjadi 85 setelah siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Card Sort tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Temuan tambahan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Card Sort juga membantu meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa. Siswa menjadi lebih terbuka untuk berdiskusi dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial yang menyatakan bahwa interaksi sosial dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan ide, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menikmati proses pembelajaran yang interaktif. Rasa percaya diri ini penting untuk perkembangan akademik dan sosial siswa. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mampu menghadapi tantangan akademik.

Secara keseluruhan, pembahasan ini mengindikasikan bahwa metode Card Sort merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif tetapi juga mendukung

pengembangan keterampilan sosial dan percaya diri siswa. Dengan demikian, guru disarankan untuk mengintegrasikan metode Card Sort dalam pengajaran mereka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan metode Card Sort membawa dampak positif pada semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas V SDN 092/X Kampung Laut. Hasil dari dua siklus menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan minat siswa selama proses pembelajaran. Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu mengatasi kebosanan dan meningkatkan keingintahuan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, Card Sort tidak hanya memperbaiki suasana belajar tetapi juga membangun kemampuan kolaborasi dan komunikasi di antara siswa. Keaktifan dan rasa percaya diri siswa meningkat, mereka lebih berani menyampaikan ide dan bertukar pikiran. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Card Sort adalah alat yang efektif dalam mengembangkan aspek akademis dan sosial siswa.

Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa inovasi dalam metode pengajaran sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif. Disarankan agar guru-guru lain mempertimbangkan untuk mengadopsi metode Card Sort dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Ahmad, J., & Manusia, A. P. K. (2018). Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 3, 320.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, H. H. P. (2016). Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Prenada Media.
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 1-9.

- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- Manizar, E. (2017). Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2), 251-278.
- Mulyasa, E. (2010). Penelitian tindakan kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra, N. (2021). Penelitian tindakan kelas. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Shunhaji, A. (2019). Agama dalam pendidikan agama islam di sekolah dasar. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 1-22.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. Jurnal JPM IAIN Antasari Vol, 1(2).
- Sumanto, D., Utaminingsih, S., & Haryanti, A. (2020). Perkembangan peserta didik.
- Tamsil, I. M. (2020). Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif. Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics, 2(1), 46-55.